



PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU PADA SD SE-NAGARI LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Yollanda Putri Maryuni¹, Dorris Yadewani², Sri Mulyani³
^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat
¹yollandaputrimaryuni2906@gmail.com. ²deyadewani@gmail.com

Abstract

Teachers are a component that influences the creation of quality educational processes and outcomes. The aim of this research is to determine the influence of teacher competency on teacher performance in elementary schools throughout Nagari Lubuk Basung, Agam Regency. This type of research is quantitative research. The population in this study was 104 PNS/PPPK teachers at elementary schools in Nagari Lubuk Basung, Agam Regency. The sample size used the Slovin formula, so a sample of 51 respondents was obtained and the sampling technique used random sampling. The data collection technique uses a questionnaire, while the data analysis method uses validity and reliability tests, descriptive statistics, classical assumptions, multiple linear regression analysis, and statistical tests. The results of the research show that partially pedagogical competence, personality competence and professional competence simultaneously have a significant effect on teacher performance, while social competence has no effect and is not significant on teacher performance and simultaneously pedagogical competence, personality competence, social competence and professional competence simultaneously have an effect significant to teacher performance, this shows the influence of all variables on teacher performance. Schools need to improve through collaboration with various parties, namely the government, community, private sector, especially with the education and culture department because quality teachers are the guarantor of the quality of education.

Keywords: Competence, Performance, Teacher

Abstrak

Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi guru terhadap kinerja guru pada SD se-Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS/PPPK pada SD se-Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam sebanyak 104 orang, ukuran sampel menggunakan rumus Slovin maka didapat sampel sebanyak 51 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, sedangkan metode analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan kompetensi sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja guru dan secara simultan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, hal ini menunjukkan adanya pengaruh seluruh variabel terhadap kinerja guru. Bagi pihak sekolah perlu meningkatkan melalui kerjasama dengan berbagai pihak yakni pemerintah, masyarakat, swasta terutama dengan pihak dinas pendidikan dan kebudayaan karena guru berkualitas adalah penjamin mutu pendidikan.

Kata kunci: Kompetensi, Kinerja, Guru

1. Pendahuluan

Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, maka sangat dibutuhkan kompetensi yang bagus sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik (Savira, 2023). Kompetensi dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja seseorang. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat pula dia menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kompetensi dimaksud akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Menurut Sumitra et al (2018), kompetensi guru diartikan sebagai hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalnya.

Faktor yang mempengaruhi kompetensi guru terhadap kinerja dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik yang artinya sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seorang guru yang telah menjadi bagian dari dirinya, Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan guru dalam melaksanakan tugas keguruannya, kompetensi sosial guru adalah kemampuan dan kecakapan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif pada pelaksanaan proses pembelajaran serta masyarakat sekitar, dan Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada SD 10 dan 16 Sangkir Lubuk Basung menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan guru dalam memahami materi-materi keilmuan yang diajarkan dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, indikator yang belum dicapai oleh guru pada saat melaksanakan pembelajaran yaitu: (1) guru tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, (2) guru tidak melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, (3) guru tidak menguasai kelas dengan baik dan (4) guru tidak menggunakan bahasa lisan secara jelas dan benar. Hal ini berkaitan dengan kompetensi dan kinerja yang dimiliki guru serta observasi awal penulis juga menemukan kurangnya kompetensi karena, guru masih menggunakan cara pengajaran tradisional dimana murid menghafal

informasi yang disampaikan oleh guru. Guru kurang berusaha untuk melakukan pembelajaran secara kreatif dengan menggunakan material-material yang dapat dengan dibuat secara manual ataupun dicari dalam lingkungan sekolah ataupun rumah.

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) yang ada di Nagari Lubuk Basung, seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data sekolah dan jumlah Guru pada SD se-Nagari Lubuk Basung

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PNS/PPPK
1	SDN 10 Sangkir Lubuk Basung	8
2	SDN 63 Bertingkat Padang Baru Lubuk Basung	16
3	SDN 43 Sangkir Lubuk Basung	8
4	SDN 21 Surabaya Lubuk Basung	8
5	SDN05 Surabaya Lubuk Basung	16
6	SDN 41 Sangkir Lubuk Basung	8
7	SDN 01 Balai Ahad Lubuk Basung	8
8	SDN 14 Balai Ahad Lubuk Basung	8
9	SDN 25 Batu Palano Lubuk Basung	8
10	SDN 03 Guragahan Lubuk Basung	8
11	SDN 16 Sangkir Lubuk Basung	8
Jumlah		104

Sumber : Dinas Pendidikan kabupaten Agam 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah SD yang ada se-nagari Lubuk Basung sebanyak 11 SDN sementara jumlah guru PNS/PPPK sebanyak 104 orang serta 2 SD yakni SD SDN 63 Bertingkat Padang Baru Lubuk Basung dan SDN 05 Surabaya Lubuk Basung yang jumlah guru PNS/PPPK sebanyak 16 orang hal ini dikarenakan kedua sekolah tersebut mempunyai 2 rombongan belajar.

Kompetensi guru dapat mengantarkan guru menjadi guru idaman semua siswa dan dapat menjadi panutan untuk semua guru. Secara singkat bahwa guru profesional adalah guru yang mempunyai keahlian dalam bidang mata pelajaran yang diampunya, mempunyai semangat yang tinggi dalam mengembangkan keilmuannya. Jika seorang guru mempunyai semangat yang tinggi dalam mengembangkan kompetensinya maka akan menghasilkan kreatifitas yang luar biasa dalam bidang yang digelutinya. Seorang guru akan menemukan cara-cara baru, ilmu baru, metode baru dan hal-hal baru lainnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dengan menggunakan model regresi linear berganda. Objek pada penelitian yang digunakan penulis adalah yang berkaitan dengan hal hal mengenai pengaruh Kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SD se-Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam. Adapun subjek penelitian ini yaitu

guru yang PNS/PPPK di SD se-Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Data tersebut diperoleh peneliti dengan menggunakan metode survei dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung dan melalui kuesioner online (google form).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PNS/PPPK pada SD se-Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam sebanyak 104 orang. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka sampel yang diperoleh sebesar 50,9 orang maka dibulatkan menjadi 51 orang.

Tabel 2. Indikator Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Guru (Y)	Srisiska, dkk (2021), menjelaskan bahwa kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerja tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain	1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar. 2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa 3. Penguasaan metode dan strategi mengajar 4. Pemberian tugas-tugas kepada siswa 5. Kemampuan mengelola kelas Majid (2019)
Kompetensi pedagogik (X ₁)	Meliana dkk. (2018), mengatakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.	1. Kemampuan dalam memahami 2. Kemampuan dalam membuat perencanaan 3. Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran 4. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik PP No. 32 tahun 2013
Kompetensi kepribadian (X ₂)	Alexa (2018), Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia, untuk menjadi seorang guru yang teladan bukanlah hal yang mudah	1. Kepribadian yang sopan 2. Kepribadian yang dewasa 3. Kepribadian yang arif 4. Kepribadian yang berwibawa Sagala dalam Mulia (2021)
Kompetensi sosial (X ₃)	Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru melalui kemampuan guru tersebut dalam berkomunikasi serta bersosialisasi dengan peserta didik, tenaga kependidikan,	1. Komunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik 2. Komunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik

	orang tua/wali murid dan masyarakat luas (Hartini et al., 2021)	dan tenaga kependidikan 3. komunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar Zainal (2019)
--	---	--

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen yang akan diuji, tujuan menggunakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi sosial media dan keberagaman produk terhadap keputusan pembelian, pembentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

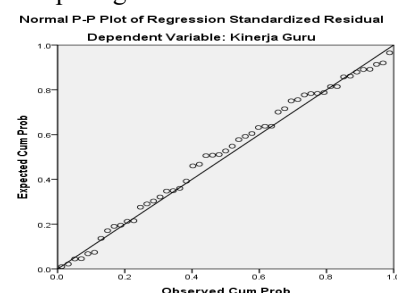
Dimana :

Y	= Kinerja Guru
X ₁	= Kompetensi pedagogik
X ₂	= Kompetensi kepribadian
X ₃	= Kompetensi sosial
X ₄	= Kompetensi profesional
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ ,	= Koefisien regresi masing-masing variabel
e	= Standar error

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dalam bentuk grafik penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 di atas terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jadi proses pengolahan data dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

Hasil uji multikolonieritas penelitian dapat di lihat pada Tabel 3 berikut ini :

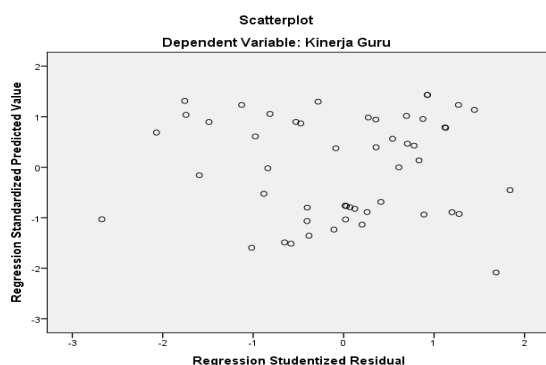
Tabel. 3 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Pedagogik	0.366	2.732
	Kompetensi Kepribadian	0.410	2.440
	Kompetensi Sosial	0.727	1.376
	Kompetensi Profesional	0.282	3.547

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai *Tolerance* semua variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam bentuk grafik dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 dapat di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan pada analisa berikutnya.

Berdasarkan pengolahan data pada penelitian ini, hasil uji Analisis regresi linier berganda dapat di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.946	3.361	
Kompetensi Pedagogik	0.365	0.104	0.416
Kompetensi Kepribadian	0.187	0.087	0.240
Kompetensi Sosial	0.064	0.093	0.058
Kompetensi Profesional	0.220	0.104	0.286

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

$$Y = 6.946 + 0.365 X_1 + 0.187 X_2 + 0.064 X_3 + 0.220 X_4 + e$$

Berdasarkan Tabel 4 di atas hasil uji analisis linear berganda terlihat bahwa konstanta sebesar 6.946 menunjukkan adanya pengaruh dari variabel bebas, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi

profesional terhadap kinerja guru sebesar 6.946. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional maka kemungkinan kinerja guru meningkat sebesar 6.946.

Variabel kompetensi pedagogik memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,365, artinya jika variabel kompetensi pedagogik meningkat satu satuan maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,365 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Variabel kompetensi kepribadian memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,187, artinya jika variabel persepsi resiko meningkat satu satuan maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,187 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Variabel kompetensi sosial memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,064, artinya jika variabel kompetensi sosial meningkat satu satuan maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,064 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Variabel kompetensi profesional memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,220, artinya jika variabel kompetensi profesional meningkat satu satuan maka kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,220 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Berdasarkan pengolahan data pada penelitian ini hasil perhitungan uji t secara individual diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.067	0.044
	Kompetensi Pedagogik	3.516	0.001
	Kompetensi Kepribadian	2.142	0.037
	Kompetensi Sosial	0.689	0.494
	Kompetensi Profesional	2.118	0.040

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji t diperoleh kompetensi pedagogik berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 3.516 > t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_1 diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

Hasil uji t diperoleh kompetensi kepribadian berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 2.142 > t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,037 < 0,05$, dengan demikian H_2 diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh kompetensi sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 0,689 < t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,494 > 0,05$, dengan demikian

H₃ ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru.

Hasil uji t diperoleh kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 2.86 > t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,040 < 0,05$, dengan demikian H₄ diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru.

Berdasarkan pengolahan data pada penelitian ini hasil perhitungan uji F secara simultan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji (F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684.959	4	171.240	37.214	.000 ^b
	Residual	211.669	46	4.601		
	Total	896.627	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Tabel 6 di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 37,214 > F_{tabel} = 240$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$. ini berarti variabel independen kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja guru, maka dengan kata lain variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional mampu menjelaskan besarnya variabel dependen kinerja guru. Berarti hipotesis 5 diterima.

Nilai koefisien determinasi dapat di lihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.874 ^a	0.764	0.743	2.145

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square = 0,743, hal ini berarti 74,3% kinerja guru dapat dijelaskan oleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, sedangkan sisanya yaitu 25,7% nilai kinerja guru dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

3.2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Ukuran halaman adalah A4 (210 mm x 297 mm). Margin halaman adalah 25 mm atas-bawah, kiri dan kanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi pedagogik berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 3.516 > t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,001 < 0,05$, hal ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula kinerja mengajar guru dan sebaliknya semakin rendah kompetensi pedagogik yang dimiliki guru maka semakin rendah pula kinerja mengajarnya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hasnianti (2023), Sri Suharyanti (2023) dan Joko Supriyanto (2023) dengan hasil penelitian Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. kompetensi pedagogik penting karena dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru. Kinerja juga dapat ditunjukan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan salah satunya kompetensi pedagogic.

3.3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 2.142 > t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,037 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. Kepribadian yang terus ditingkatkan seharusnya akan meningkatkan kinerja guru, akan tetapi kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian dan moral sebagai seorang guru yang baik. Dalam hal ini, kenyataan di lapangan menunjukkan sebagian besar responden bekerja tidak sesuai dengan bidang studinya, sehingga dalam mengembangkan kepribadiannya yang berhubungan dengan kinerjanya akan kesulitan. Artinya, guru tidak memiliki dorongan pribadi atau kepribadian yang cukup terarah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hasnianti (2023) dan Ekalaya Irpan Pamuji (2023) dengan hasil penelitian Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru. Kompetensi kepribadian yang tinggi memiliki kecerdasan emosionalnya tinggi sangat menyadari pengaruh emosinya dan emosi orang lain sangat berpengaruh terhadap proses pemikirannya serta interaksinya dengan orang lain sehingga seorang guru berkepribadian yang baik akan meningkatkan kinerja.

3.4. Pengaruh Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 0,689 < t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,494 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru. Artinya bahwa semakin rendah kompetensi sosial seorang guru, maka akan menurunkan kinerja guru yang bersangkutan. Apabila guru memiliki kompetensi sosial yang rendah sering membuat orang-orang

disekitarnya merasa kurang nyaman karena kesombongannya, kata-katanya yang kasar dan menyakitkan serta selalu sinis. Hal ini dapat mengganggu dalam menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Wilibrordus Dua Karangora (2023) dan Sudarlan (2016), dengan hasil penelitian kompetensi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, ini dapat dilihat kompetensi sosial yang rendah menyebabkan guru kurang antusias dalam bekerja sehingga hasil kerja yang dicapai kurang maksimal.

3.5. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $t_{hitung} = 2.86 > t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikan $0,040 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Artinya bahwa semakin tinggi kompetensi profesional, maka akan meningkatkan kinerja guru yang bersangkutan. Guru profesional akan tercermin dalam performa pelaksanaan tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan keilmuannya itu, seorang guru cakap dalam otonominya, baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Ansori Budi Cahyana (2023) dan Firman Jailani (2023) menjelaskan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru, ini dapat dilihat pada kemampuan guru PNS/PPPK di SD nagari Lubuk Basung dalam melaksanakan dan memanfaatkan kualitas hasil kerjanya, melakukan ketepatan waktu dan bertindak disiplin, mempunyai inisiatif dan produktif, dan memiliki kemampuan akademik serta dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

3.6. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional terhadap kinerja Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja guru dengan nilai $F_{hitung} = 37,214 > F_{tabel} = 240$ dengan $sig = 0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Hasnianti (2023) dan M. Hasan Mu'arif (2023) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sangat menentukan kinerja guru. Semakin baik kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan semakin baik pula kinerja guru tersebut.

4. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru PNS/PPPK pada SD se-nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, hal ini menyatakan bahwa kompetensi pedagogik dapat mempengaruhi kinerja. Variabel kompetensi kepribadian berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru PNS/PPPK pada SD se-nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, hal ini menyatakan bahwa guru tidak memiliki kepribadian yang cukup terarah untuk meningkatkan kinerjanya.

Kompetensi sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja guru PNS/PPPK pada SD se-nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, hal ini menyatakan bahwa semakin rendah kompetensi sosial seorang guru, maka akan menurunkan kinerja guru yang bersangkutan.

Kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS/PPPK pada SD se-nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, hal ini menyatakan bahwa Guru profesional akan tercermin dalam performa pelaksanaan tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode yang diajarkan sehingga meningkatkan kinerjanya.

Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS/PPPK pada SD se-nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, hal ini menunjukkan adanya pengaruh seluruh variabel terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka disampaikan saran bagi sekolah, dalam meningkatkan kinerja guru kompetensi guru yakni (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional) guru harus segera ditingkatkan melalui kerjasama dengan berbagai pihak yakni pemerintah, masyarakat, swasta terutama dengan pihak dinas pendidikan pemuda dan olahraga karena guru berkualitas adalah penjamin mutu pendidikan. Hanya guru berkualitaslah yang dapat menghasilkan siswa berkualitas.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya guru yang PNS/PPPK tetapi yang berstatus honorer, menambah variabel yang mempengaruhi kinerja guru serta menambah jumlah sampelnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Daftar Rujukan

- [1] Alexa. (2018). *Kompetensi Info: Kompetensi Guru Berdasarkan Undang- Undang*, (Jakarta: Traffic Rank)
- [2] Cahyana, Ansori Budi. (2023). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang". *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 7 No. 1

- [3] Damanik, Rabukit. (2019). “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru”. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 163–170
- [4] Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [5] Hartini, Rahmawati, R., & Asmin, E. A. (2021). “Motivasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 52
- [6] Hasnianti, Razak, M., & Firman, A. (2023). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, Dan Sosial Terhadap Kinerja Guru SD Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar”. *Cendekia Akademika Indonesia (CAI)*, 2(1), 56–68.
- [7] Jailani, F., Ade F, N., & Arifin, H. N. (2023). “Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Di MI Tawakkal Denpasar Bali Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Faidatuna*, 4(1), 37-54.
- [8] Majid, Abdul. (2019). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. cet. 3.
- [9] Meliana DE, dkk. (2018). “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik dalam Mengajar di SMAN 1 Bangunrejo”. *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol 5, No 9
- [10] Mu’arif, M. H. (2023). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru Ma Darussalam Katimoho Kedamean Gresik”. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 6(3), 176-184.
- [11] Mulia, Rahmat. (2021). “Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Akhlak Dengan Moral Siswa Di Kelas VII MTs Babussalam Batu Korong”. *Jurnal Taushiah FAI UISU*, Vol. 11 No. 1
- [12] Pamuji, Ekalaya Irpan. (2023). “Pengaruh kompetensi kepribadian guru dan Pendidikan pelatihan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Pesisir Selatan”. *Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Pascasarjana Saburai*, 2/1.2163
- [13] Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- [14] Srisiska, Ahyani, N., & Missriani. (2021). “Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1456–1465
- [15] Suharyanti, S., Supriyoko, & Rejokirono. (2023). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru Sd Di Wilayah Gugus Ii Kapanewon Panjatan”. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 209 - 224.
- [16] Sumitra, A., Nuraeni, L., & Nafiqoh, H. (2018). “Efektivitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi Sosial Pendidik Paud (Studi Deskriptif Pada Pendidik Paud Di Kota Cimahi)”. *P2M STKIP Siliwangi*, 5(1), 11
- [17] Supriyanto, J. (2023). “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 661-686.
- [18] Zainal, Aqib. (2019). *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional* (Bandung: Yrama Wiyada.
